

## Siaran Pers

### **Waskita Kerjakan Pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo Sesuai Target dan Pastikan Selesai Tepat Waktu**

**Solo, Januari 2022, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (Kode Saham: WSKT)** memastikan proyek pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo selesai tepat waktu. Hal ini disampaikan saat kedatangan tamu dari Pemerintah Persatuan Emirat Arab (PEA) melalui *Crown Prince Court* (CPC) yang diwakili oleh Mohammed Ali Rashed Saeed AlDhaheri dan Abdulla Essam Abdulla Ali Alhemeiri. Walikota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka beserta jajarannya juga turut serta dalam kunjungan ini pada Senin, 24 Januari 2022.

Dalam kunjungan ini, CPC tidak hanya meninjau langsung ke lokasi pembangunan, namun juga ingin melakukan *courtesy meeting* dengan Walikota Surakarta dan Waskita Karya sebagai kontraktor pelaksana yang dilanjutkan dengan peninjauan lokasi yang direncanakan untuk pendirian *Solo Islamic Center*. Selain itu CPC juga mengunjungi pabrik terkait pengadaan aksesoris sanitasi, marmer, lift dan sebagainya. Rangkaian kegiatan ini berlangsung sejak 19 – 25 Januari 2022.

Kunjungan CPC ini menjadi penting sebagai bagian dari proses pembangunan Masjid Raya Sheikh Zayed Solo agar dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini juga terkait rencana peresmian pada bulan Oktober/November 2022 dengan kehadiran Sheikh Mohammed Bin Zayed Al Nahyan (MBZ), Putra Mahkota Abu Dhabi yang dirangkaikan dengan kunjungan MBZ ke Indonesia dalam pertemuan KTT G20 di Bali.

*Senior Vice President (SVP) Building Division*, Anak Agung Gede Sumadi yang didampingi *Project Manager* Indra Jaya Kusuma dan Adriansyah Perdana menyampaikan optimisme bahwa proyek ini akan selesai sesuai waktu yang telah direncanakan. "Sesuai paparan Project Manager tadi, progress proyek masih sesuai rencana 21,83%, dan saya tekankan ke tim proyek agar tetap fokus dan menjaga mutu pekerjaan," tutur Agung.

Sebelumnya diketahui bahwa Masjid Raya Sheikh Zayed Solo merupakan bentuk hibah dari Pemerintah Persatuan Emirat Arab (PEA) kepada Indonesia. Masjid ini dirancang mirip dengan Grand Mosque di Abu Dhabi, dengan empat menara menjulang, satu kubah utama, dikelilingi kubah-kubah kecil dan ornamen bangunan Timur Tengah. Masjid ini berdiri di atas tanah dengan luas area 24.600 m<sup>2</sup> yang berfungsi sebagai lahan hijau, dengan luas bangunan 8.400 m<sup>2</sup> dan daya tampung 12.000 jemaah. Masjid ini juga memiliki area parkir seluas 3.500 m<sup>2</sup> yang dapat menampung ratusan kendaraan roda dua dan roda empat atau lebih.

## **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

### **Corporate Secretary**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

Twitter: [@waskita\\_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita\\_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)